

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Problem Guru dalam Menggunakan Metode Daring pada Pembelajaran Fiqh di MTsN 4 Batola dapat penulis simpulkan hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Problem Guru dalam Menggunakan Metode Daring pada Pembelajaran Fiqh di MTsN 4 Batola

Masalah yang dihadapi oleh guru terdapat beberapa macam dalam menggunakan metode daring yakni: a) Problem guru sebagai pembimbing seperti guru kesulitan dalam penyampaian materi praktik ibadah mata pelajaran fiqh, karena pembelajaran dilakukan secara daring. b) Problem guru sebagai model adalah kesulitan menjadi sauri tauladan secara langsung karena proses pembelajarannya tidak diadakan secara *face to face*. c) Problem guru sebagai penasehat ialah kurang kerjasamanya antara orangtua dan guru tidak dapat mengontrol keadaan peserta didik secara langsung. d) Problem guru dalam proses pembelajaran terkait kesulitan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran yang bervariasi serta kesulitan dalam mengontrol peserta didik dari keseluruhan aspek penilaian yang ada didalam pembelajaran.

2. Solusi Guru Mengatasi Problem Pembelajaran Fiqh dalam Menggunakan Metode Daring di MTsN 4 Batola

Solusi guru terkait beberapa hal dalam mengatasi problem yaitu: a) Metode guru menyelesaikan problem dengan cara kunjungan kerumah dan menggunakan aplikasi pembelajaran yang mudah diakses peserta didik. b) Sarana dan Prasarana yang menunjang ialah dengan memberikan bantuan kepada peserta didik berupa kuota, *handphone*, dan pembelajaran luring. Kemudian yang terakhir ialah bagian c) Akseibilitas internet di lingkungan sekolah merupakan fasilitas yang memadai dan solusi terbaik yang digunakan untuk guru dalam proses belajar mengajar ialah diadakannya pembelajaran secara *face to face*.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan, ada beberapa hal yang perlu dikaji lebih dalam lagi untuk mengatasi problem yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan metode daring pada pembelajaran fiqh di MTsN 4 Batola, yakni:

1. Guru hendaknya meningkatkan keahlian dibidang teknologi dalam mengoperasionalkan media pembelajaran, agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan bervariasi. Bisa menambah ilmu dengan teman sejawat kantor yang mempunyai kemampuan lebih di bidang teknologi.
2. Guru hendaknya terus memberikan pemahaman kepada orangtua agar tetap mengawasi dan mengontrol anak saat belajar daring dirumah.